

BAB 1**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Meningkatnya kebutuhan informasi pada perusahaan dan peranan sistem yang harus berkembang maka dibutuhkan suatu sistem manajemen yang baik. Sistem manajemen juga berkaitan dengan adanya suatu database yang mampu mengorganisasikan data yang ada di dalamnya secara akurat dan mampu mengatasi relasi antar data sehingga informasi bermanfaat dan berpengaruh pada proses pengambilan keputusan pihak manajemen perusahaan (V. L. Kurniawan et al., 2017). *Enterprise Resource Planning (ERP)* adalah sebuah sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan yang berperan mengintegrasikan dan mengoptimalkan proses bisnis. *Enterprise Resource Planning (ERP)* merupakan sebuah sistem informasi yang dikhususkan bagi perusahaan dalam bidang manufaktur maupun jasa yang memiliki berperan menghubungkan dan menjalankan suatu proses bisnis yang saling berhubungan dengan aspek operasi, produksi ataupun distribusi di perusahaan tersebut (Al Aziz et al., 2018).

GE Fitness adalah usaha yang bergerak pada bidang olahraga yang menyediakan layanan dan fasilitas-fasilitas olahraga. Ge Fitness merupakan usaha yang memfokuskan kemampuannya untuk mengetahui dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Ada beberapa layanan berlangganan yang terdapat pada GE Fitness seperti Member Reguler dengan harga Rp.325.000/bulan dan tidak ada batas jumlah latihan, Member Karyawan dengan harga Rp.250.000/ bulan mendapat jumlah 8 kali latihan, serta Member Pelajar dengan harga Rp.165.000/bulan mendapat jumlah 8 kali latihan. Tidak hanya menyediakan layanan dan fasilitas olahraga, dalam upaya memenuhi kebutuhan pelanggan GE Fitness juga menyediakan produk-produk yang dibutuhkan pelanggan seperti Whey Protein, Creatine dan Aksesoris Fitness untuk meningkatkan jumlah pendapatan dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

Permasalahan yang terdapat pada GE Fitness adalah proses bisnis yang belum terkomputerisasi seperti pencatatan data pelanggan. Laporan penjualan tidak terdokumentasi dengan baik. Selain itu tidak adanya *follow up* terhadap pelanggan seperti: tidak menciptakan hubungan dengan calon pelanggan, tidak ada penawaran perpanjangan langganan dan tidak ada *follow up* terhadap permintaan produk pendukung olahraga. Permasalahan yang terakhir yaitu tidak adanya sistem *inventory* sehingga GE Fitness tidak dapat mengelola jumlah barang. Permasalahan tersebut didapat berdasarkan observasi dan wawancara dengan pemilik GE Fitness. Berdasarkan masalah yang ada pada GE Fitness, maka penulis akan membantu pihak manajemen GE Fitness dalam perancangan sistem informasi terintegrasi yaitu perancangan *Enterprise Resource Planning (ERP)* dengan menggunakan modul *Customer Relationship Management (CRM)*, *Sales* dan *Inventory*.

Dalam penelitian (Eko et al., 2022) dengan judul “Analisis Proses Bisnis dan Penerapan ERP Odoo pada Sistem Penjualan, Pembelian dan Akuntansi Studi Kasus CV. Mitra Perkasa”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *Traditional ERP Life Cycle*, *Traditional ERP Life Cycle* dilakukan dengan pendekatan hasil akhir pada setiap langkah yang dapat di lihat oleh pihak manajemen dan dapat memberikan keputusan apakah proyek dapat dilanjutkan atau tidak. Hasil dari penelitian ini yaitu CV.Mitra Perkasa menjalankan tiga proses bisnis utama yaitu penjualan, jasa, dan pembelian yang diimplementasikan kedalam sistem ERP Odoo yang sudah disesuaikan dengan proses bisnis perusahaan, berdasarkan dari kendala - kendala yang dialami saat mengelola data perusahaan tersebut. Setelah dilakukan pengujian sistem dengan serangkaian demo skenario proses bisnis dan perbaikan, sistem ERP Odoo sudah disesuaikan dengan kondisi proses bisnis saat ini dan sudah dapat diterima oleh pihak CV.Mitra Perkasa. Implementasi yang dilakukan menggantikan mayoritas pencatatan dengan file excell pada proses bisnis sebelumnya dan dapat membantu menunjang proses bisnis terkait penjualan, pembelian dan akuntansi perusahaan.

Dalam penelitian (Terminanto et al., 2017) dengan judul “Implementation of enterprise resource planning using Odoo module sales and CRM. Case study: PT Ecosains Hayati”. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *Rapid Application Development* (RAD), metode *Rapid Application Development* merupakan pengembangan sistem informasi dengan waktu yang relatif singkat. Pengembangan suatu sistem informasi secara normal membutuhkan waktu minimal 180 hari, namun dengan metode RAD suatu sistem dapat diselesaikan hanya dalam waktu 60-90 hari. Berdasarkan hasil *User Acceptance Test* (UAT), terlihat bahwa fitur Odoo masuk sesuai dengan kebutuhan penjualan dan mampu mempercepat proses pembuatannya penawaran. Atribut secara keseluruhan memiliki nilai rata-rata 3,7 sehingga dapat dikatakan implementasi ERP Odoo di PT Ecosains Hayati dapat dipahami dengan baik oleh pengguna dan memiliki nilai aspek kegunaan.

Dalam penelitian (Hidayat et al., 2016) dengan judul “PERANCANGAN SISTEM ERP DENGAN MODUL PURCHASING DAN INVENTORY BERBASIS ODOO 9 DENGAN METODE ASAP PADA PT. ARETHA NUSANTARA FARM”. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah Accelerated SAP, Accelerated SAP adalah sebuah metode pengembangan ERP dari SAP. SAP memanfaatkan inti dari metodologi dan alat untuk mengembangkan secara cepat, hasil yang dapat diandalkan, dan untuk membantu pengguna mendapatkan solusi yang terbaik untuk suatu bisnis. Hasil penelitian ini yaitu Perancangan sistem dilakukan dengan melakukan konfigurasi dan technical development pada modul purchasing pada software Odoo 9 sehingga proses permintaan barang sesuai dengan kebutuhan gudang. Divisi purchase ,gudang dan accounting dapat saling terintegrasi dengan melakukan integrasi data pada modul purchasing, inventory dan accounting PT. Aretha Nusantara Farm sehingga integrasi data dan informasi dari setiap divisi dapat dilakukan.

Pada penelitian ini untuk merancang sistem yang sesuai dengan kebutuhan user maka digunakan metode *Traditional ERP Life Cycle*. *Traditional ERP Life Cycle* adalah sebuah metodologi yang kerap

digunakan dalam implementasi *Enterprise Resource Planning* (Eko et al., 2022). Pendekatan *Traditional ERP Life Cycle* memiliki hasil akhir pada setiap tahapannya untuk ditinjau dan diputuskan oleh manajemen dalam mempertimbangkan apakah proyek dapat dilanjutkan atau tidak (Motiwalla & Thompson, 2012). Penekanan pada implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* adalah ketika menyesuaikan perangkat lunak dengan proses bisnis dan kebutuhan dari perusahaan tersebut (Motiwalla & Thompson, 2012).

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perancangan Konsep Enterprise Resource Planning Pada GE Fitness Menggunakan Odoo Dengan Metode Traditional ERP Life Cycle”**. Dengan dilakukan perancangan *Enterprise Resource Planning* menggunakan Odoo ini, GE Fitness dapat melakukan perancangan konsep *Enterprise Resource Planning* agar dapat memperbaiki dan melancarkan proses bisnis serta menjadikan proses bisnis pada GE Fitness menjadi lebih terintegrasi. Maka hasil dari penelitian ini adalah rancangan konsep sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* dengan modul *Customer Relationship Management*, *Sales* dan *Inventory*. Dengan adanya perancangan sistem ini maka diharapkan dapat memperbaiki proses bisnis dan terciptanya proses bisnis yang lebih terintegrasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Tempat yang dijadikan penelitian ini yaitu GE Fitness, GE Fitness adalah usaha yang bergerak pada bidang olahraga yang menyediakan layanan dan fasilitas-fasilitas olahraga. Permasalahan yang terjadi pada GE Fitness menarik penulis untuk membantu merancang sistem informasi dalam upaya memperbaiki proses bisnis dengan menggunakan *Enterprise Resource Planning* menggunakan Odoo. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pencatatan data pelanggan belum terkomputerisasi.
2. Laporan penjualan tidak terdokumentasi dengan baik.
3. Tidak adanya *follow up* terhadap pelanggan seperti: tidak menciptakan hubungan dengan calon pelanggan, tidak ada penawaran perpanjangan langganan dan tidak ada *follow up* terhadap permintaan produk pendukung olahraga.
4. Tidak terdapat sistem *Inventory* sehingga GE Fitness tidak dapat mengelola jumlah barang.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang konsep sistem *Enterprise Resource Planning* menggunakan Modul *Customer Relationship Management (CRM)*, *Sales* dan *Inventory*.
2. Menghasilkan modul *Customer Relationship Management* untuk mencatat data pelanggan dan melakukan *follow up* terhadap pelanggan.
3. Menghasilkan modul *Sales* untuk menjadikan laporan hasil penjualan yang terdokumentasi dengan baik.
4. Menghasilkan modul *Inventory* untuk membantu dalam mengelola jumlah barang.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki proses bisnis pada GE Fitness agar menjadi terkomputerisasi.
2. Meningkatkan loyalitas pelanggan dengan cara menerapkan strategi *Customer Relationship Management* menggunakan sistem.
3. Mendokumentasikan hasil penjualan GE Fitness dengan baik.
4. Mempermudah dalam mengelola jumlah barang dengan sistem *Inventory*.

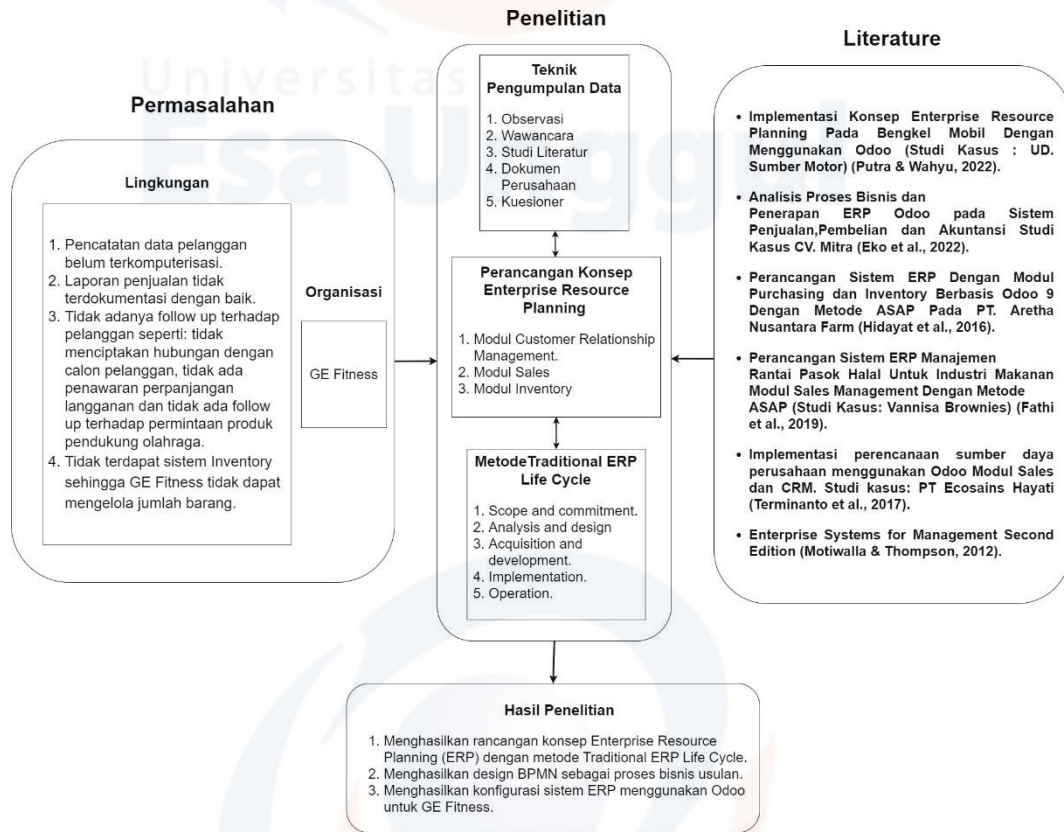
1.5 Lingkup Tugas Akhir

Pada penulisan tugas akhir ini hanya dibatasi mengenai perancangan Enterprise Resource Planning menggunakan Odoo dengan metode *Traditional ERP Life Cycle*. Agar permasalahan yang diidentifikasi dapat lebih terpusat, maka penelitian ini memiliki batasan sebagai berikut:

1. *Software Enterprise Resource Planning* yang digunakan adalah *Odoo Community 16*.
2. Hanya menggunakan modul *Customer Relationship Management*, *Sales* dan *Inventory*.
3. Tidak menggunakan modul *Invoice* dan *Purchase*.
4. Modul *Inventory* hanya digunakan untuk menambah barang dan jumlah barang.
5. Metode yang digunakan adalah Metode *Traditional ERP Life Cycle*. Untuk proses *Operation* atau *Maintenance* tidak dibahas.
6. Tidak melakukan kustomisasi modul.
7. Penelitian ini akan mengeksplorasi teknologi dari Odoo
8. Untuk *Inventory* hanya berupa data produk suplement dan layanan, tidak memasukan proses penjadwalan Gym.

1.6 Kerangka Berpikir

Penelitian ini bertujuan untuk merancang konsep *Enterprise Resource Planning* dalam upaya memperbaiki proses bisnis pada GE Fitness. Dengan menggunakan metode *Traditional ERP Life Cycle* yang menekankan pada setiap tahapannya untuk ditinjau dan diputuskan oleh manajemen dalam mempertimbangkan apakah proyek dapat dilanjutkan atau tidak (Motiwalla & Thompson, 2012). Berdasarkan metode tersebut, maka dibuat kerangka berpikir sebagai berikut.



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

Pada gambar diatas menjelaskan bagaimana kerangka berpikir pada penelitian ini, permasalahan-permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang terjadi pada GE Fitness. Dalam penelitian ini penulis merancang konsep Enterprise Resource Planning (ERP) sebagai solusi terhadap permasalahan yang ada dengan menggunakan modul *Customer Relationship Management, Sales dan Inventory*. Penulis menggunakan metode Traditional ERP Life Cycle sebagai acuan untuk menyelesaikan penelitian ini, dengan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, studi literature dan dokumen perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah Menghasilkan rancangan konsep ERP dengan metode Traditional Life Cycle, Menghasilkan design BPMN sebagai proses bisnis usulan dan Menghasilkan konfigurasi sistem ERP menggunakan Odoo untuk GE Fitness.

1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian. Bab ini berisi Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Tujuan Tugas Akhir, Manfaat Tugas Akhir, Lingkup Tugas Akhir, Kerangka Berpikir serta Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan ringkasan mengenai penelitian-penelitian terdahulu, jurnal yang menjelaskan dan mendeskripsikan teori serta informasi yang digunakan penulis sebagai acuan dalam menyusun penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah-langkah atau tata cara yang digunakan penulis untuk menyusun penelitian dan sebagai cara untuk mendapatkan atau memperoleh data dalam mendukung menyelesaikan penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan pemetaan masalah utama menggunakan analisis *Fishbone* dan membuat design proses bisnis yang sedang berjalan menggunakan BPMN.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dan pembahasan yang dikerjakan penulis mulai dari menentukan ruang lingkup dan komitmen, analisis dan design proses bisnis usulan menggunakan BPMN, akuisisi dan development, implementation dan testing.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang disusun penulis yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya.